

Kajian Potensi Interaksi Obat Antidiabetik pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Muara Jawa

Meilani Rahmatika¹, Victoria Yulita Fitriani²

¹Program Studi Farmasi Klinis, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman

²Program Studi Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman

e-mail: meilanirahmatika20@gmail.com

Abstrak

Pasien diabetes mellitus (DM) Tipe 2 umumnya memiliki penyakit penyerta sehingga memungkinkan terapi kombinasi, yang akan meningkatkan potensi interaksi obat. Interaksi obat dianggap penting pada aspek klinis terlebih jika hasil dari interaksi tersebut dapat meningkatkan toksisitas dan mengurangi efektivitas obat. Tujuan penelitian adalah mengetahui potensi terjadinya interaksi obat pada pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Muara Jawa. Metodologi penelitian ini bersifat observasional deskriptif dengan desain retrospektif berdasarkan rekam medis pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Muara Jawa periode Januari–Desember 2023. Sampel ditentukan dengan *purposive sampling*, berjumlah 210 pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Muara Jawa didominasi oleh perempuan (63,80%), kelompok usia 56- 65 tahun (30,95%) dengan rata-rata berusia 60 tahun, pekerjaan Ibu Rumah Tangga (60,95 %), pendidikan terakhir SD (37,1%), penyakit penyerta hipertensi (40,8%). Terapi antidiabetik tunggal yang umum digunakan yaitu metformin (28.08%) sedangkan terapi kombinasinya yaitu metformin dengan glimepiride (44.65%). Sebanyak 376 potensi interaksi obat ditemukan, adapun potensi interaksi yang umum ditemukan terjadi berdasarkan mekanisme farmakodinamik (74,47%) dengan tingkat keparahan interaksi yaitu moderate (96,28%). Potensi interaksi yang paling banyak ditemukan adalah metformin dengan glimepiride sebanyak 104 kejadian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlunya pemantauan interaksi obat dalam terapi pasien diabetes mellitus tipe 2 agar dapat meningkatkan keamanan dan efektivitas pengobatan pasien.

Kata Kunci: Interaksi, Hiperglikemia, Oral, *Purposive*, Retrospektif

Abstract

Type 2 diabetes mellitus (DM) patients commonly have co-morbidities that allow combination therapy, which will increase the potential for drug interactions. Drug interactions are considered important in clinical aspects especially if the results of these interactions can increase toxicity and reduce drug effectiveness. The purpose of the study was to determine the potential for drug interactions in Type 2 DM patients at Muara Jawa Health Center. This research methodology is descriptive observational with a retrospective design based on the medical records of patients with Type 2 DM at the Muara Jawa Health Center for the period January- December 2023. The sample was determined by purposive sampling, totaling 210 patients. The results showed that Type 2 DM patients at Muara Jawa Health Center were dominated by women (63.80%), age group 56- 65 years (30.95%) with an average age of 60 years, housewife occupation (60.95%), last education elementary school (37.1%), comorbidities hypertension (40.8%). The commonly used single antidiabetic therapy is metformin (28.08%) while the combination therapy is metformin with glimepiride (44.65%). A total of 376 potential drug interactions were found, while the common potential interactions found occurred based on pharmacodynamic mechanisms (74.47%) with the level of interaction severity being moderate (96.28%). The most common potential interaction found was metformin with glimepiride as many as 104 events. The conclusion of this study is the need for monitoring drug interactions in the therapy of type 2 diabetes mellitus patients in order to improve the safety and effectiveness of patient treatment.

Keywords: Interaction, Hyperglycemia, Oral, Purposive, Retrospective